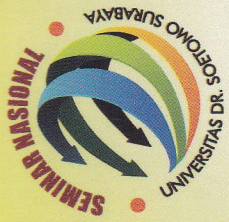




UNIVERSITAS DR. SOETOMO

Cerdas | Berbudi | Berprestasi



PROCEEDING SEMINAR NASIONAL

LOCAL WISDOM ENTREPRENEURSHIP

Surabaya, 24 Oktober 2012



**SEMINAR NASIONAL DAN PROCEEDING UNIVERSITAS DR
SOETOMO SURABAYA 2012**

“LOCAL WISDOM ENTREPRENEURSHIP”.

@ Hak cipta dilindungi Undang-undang

Diterbitkan pertama oleh:
Universitas Dr. Soetomo Surabaya

ISBN 978-602-17013-0-0



**Sanksi Pelanggaran Pasal 22
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta:**

Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat(1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat (satu) bulan dan/ atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).

Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratusjuta rupiah).

KATA PENGANTAR

Pertama-tama kita panjatkan puja dan puji syukur kita ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan berkat dan perkenan-Nya, kegiatan Seminar Nasional dan Proceeding di Universitas Dr Soetomo Surabaya 2012 ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Seminar Nasional dan Proceeding ini dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2012 sebagai bagian dari kegiatan Universitas Dr Soetomo Surabaya, dan merupakan serangkaian acara dalam rangka memeriahkan Dies Natalis Universitas Dr Soetomo Surabaya yang ke-31.

Seminar Nasional dan Proceeding Universitas Dr Soetomo Surabaya 2012 ini mengambil tema pokok "Local Wisdom Entrepreneurship". Pada Seminar Nasional dan Proceeding kali ini diikuti lebih dari 24 pemakalah dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta dari seluruh Indonesia dengan berbagai bidang kajian ilmu. Kami berharap bahwa kegiatan seperti ini dapat berkesinambungan, sehingga dunia ilmu pengetahuan di Indonesia dapat makin berkembang. Pada kesempatan yang berbahagia ini tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor di Universitas Dr Soetomo beserta seluruh jajarannya yang telah banyak memberikan masukan dan dorongan sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.
2. Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Cendikia Utama beserta seluruh jajarannya yang tidak henti-hentinya dalam memberikan motivasi dan arahan.
3. Panitia Seminar Nasional dan Proceeding yang telah banyak mengorbankan waktu dan tenaganya demi lancarnya kegiatan ini.
4. Para Reviewer yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikirannya, serta dengan penuh kesabaran dalam memberikan sumbangan pemikirannya dari semua artikel yang masuk dalam kegiatan prosiding ini.
5. Menteri Koperasi dan UKM beserta seluruh jajarannya yang telah berkenan hadir dan membangun kerjasama dengan Universitas Dr Soetomo.

6. Gubernur Provinsi Jawa Timur beserta seluruh jajarannya yang telah berkenan hadir serta memberikan berbagai masukan dan sarana prasarana untuk kemajuan Universitas Dr Soetomo
7. Walikota Surabaya beserta seluruh jajarannya yang telah berkenan hadir, serta berkenan dalam memberikan masukan untuk kemajuan lingkungan Universitas dr Soetomo
8. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur beserta seluruh jajarannya. Yang telah berkenan dalam memberikan bantuan dan pemikiran untuk kemajuan pembangunan Koperasi di lingkungan kampus Universitas Dr Soetomo
9. Pihak sponsor acara Seminar Nasional dan Proceeding PT EKA dan PT BKK
10. Seluruh pemakalah, peserta seminar dan seluruh undangan yang berpartisipasi dalam acara Seminar Nasional dan Proceeding ini, serta
11. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-satu yang telah berpartisipasi demi tersukseskannya acara Seminar Nasional dan Proceeding ini.

Akhir kata, semoga berbagai hasil pemikiran yang tertuang dalam paper yang terangkum dalam Proceeding kali ini, dapat memberikan sumbangsih dalam upaya meningkatkan kemajuan kampus Universitas Dr Soetomo, serta perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia pada umumnya.

Surabaya, 24 Oktober 2012

Ketua Panitia,

ttd

Dr. Liosten RR Uily Tampubolon, MM

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Rekonstruksi Penilaian Kinerja Koperasi Dengan Menggunakan Pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> Oleh Fransiskus Randa & Ronald Randa Pakiding, Fakultas ekonomi Universitas Atmajaya, Makassar	1
Menciptakan dan Mengembangkan Jiwa <i>Entrepreneur</i> Oleh Dr. Liosten Rianna Roosida Uly Tampubolon, MM, Fakultas Ekonomi, Universitas Dr. Soetomo Surabaya	33
Menggagas Kembali Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (Sebuah Refleksi Melalui Pembacaan <i>Dekonstruktif</i>) Oleh Nur Sayidah (Universitas Dr. Soetomo Surabaya)	41
Membangun <i>Captive Market</i> Berkelanjutan Pada UKM Petani Bunga Krisan Di Kabupaten Pasuruan oleh Sukesu, Universitas Dr Soetomo Surabaya	53
<i>3D Visualization Of Earth Surface</i> oleh Cahyo Crysdiyan Jurusan Teknik Informatika – Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	71
Peranan Pembiayaan Kreatif dalam Menunjang Industri Kreatif Yang Berbasis Kearifan Lokal dalam Rangka Meningkatkan Jumlah Wirausahawan Kreatif Demi Kemajuan Perekonomian Nasional oleh Hendrik Suhendri, SE, MSA dan Risnaningsih, SE, MSA (HumBis), Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang	78
Inventarisasi Kearifan Lokal (<i>Local Wisdoms</i>) Di Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah Dan Peluang Pengembangannya oleh Dr. Ir. Wahyudi, Fakultas Pertanian Jurusan Kehutanan Universitas Palangkaraya	91
Berbagi Informasi dan Kualitas Informasi Pada <i>Implementasi Supply Chain Management</i> Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan oleh Dewi Astuti, Sautma Ronni Basana, dan Zeplin Jiwa Husada Tarigan, Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Kristen Petra, Surabaya	101

Upaya Penggalian Kearifann Lokal Untuk Mencetak Manusia Yang Berkualitas dan Berjiwa Kewirausahaan dalam Rangka Menumbuhkembangkan UKM dan Koperasi oleh Drs. Eddy M. Sutanto, M.Sc.	112
<i>Determinants Of Customer Satisfaction Of Sour Sally Frozen Yogurt In Surabaya</i> oleh Amelia dan Seny Chandra, <i>Management Department</i> Universitas Pelita Harapan Surabaya	120
Pengembangan Jiwa dan Kecerdasan Wirausaha oleh P.Julius F. Nagel dan Ninuk Muljani, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya	131
Daya Saing Daerah Tujuan Wisata (Studi Kasus Rendahnya Daya Saing Taman Wisata Alam Kawah Ijen Banyuwangi) oleh Dr. Slamet Riyadi, MM, MP Fakultas Ekonomi Universitas Dr Soetomo	141
Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Stabilitas Politik Yang Demokratis oleh Redi Panuju, Ketua Prodi Magister Ilmu Komunikasi Pascasarjana Universitas Dr. Soetomo Surabaya	161
Upaya Penggalian Local Wisdom Berwawasan Lingkungan pada Bisnis Perempuan Pedesaan dengan Jiwa Entrepreneurship dalam Rangka Menumbuhkembangkan Koperasi Hijau: Kajian di Negara Asia Pasifik oleh Sri Muljaningsih, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya	185
Pengaruh Kompetensi dan Pengembangan Karier Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Tata Bangunan Dan Permukiman Kabupaten Bogor oleh I Gede Adiputra, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta	199
Model <i>Community Development</i> dalam Pola <i>Corporate Social Responsibility</i> Untuk Meningkatkan Kinerja UKM oleh Gendut Sukarno, Dwi Suharti, dan Nilia Nirawati FE UPN "VETERAN" Jawa Timur	212
Pembangunan Ekonomi Masyarakat Melalui KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) Berbasis Kearifan Lokal Oleh : Wiwiek Harwiki (Universitas Dr. Soetomo Surabaya)	227
Strategi Bersaing Lembaga Pendidikan Berdasarkan Kualitas Layanan, Citra Institusi dan Nilai-Nilai Kelslaman Kaitannya dengan Kepuasan Pelanggan (Studi Empiris pada Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Jember) oleh Nurul Qomariah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember	240

Studi Experimental Perilaku Inelastik Elemen Balok Beton Bertulang dengan Penulangan Baja Lunak dan Baja Mutu Tinggi Akibat Beban Siklik Oleh K. Budi Hastono, ST, MT, Teknik Sipil, Universitas Dr. Soetomo Surabaya	251
Pengembangan Penataan Asosiasi Usaha Lokal Non Korporatis Produk Makanan Olahan Guna Meningkatkan Perekonomian Urban Community Oleh Fedianty Augustinah, Dra, MM, Fakultas Ilmu Administrasi-JurusAN Administrasi Bisnis	265
Pengaruh Penggunaan Limbah Pecahan Paving Sebagai Alternatif Pengganti Bahan Agregat Kasar Terhadap Kuat Tekan Beton Oleh K. Budi Hastono, ST, MT, Safrin ZuraidahST.,MT, Teknik sipil Universitas DR. Soetomo Surabaya	268
Model Keandalan Untuk Pengambilan Keputusan Oleh Wajoedi, Ir, MT Teknik sipil Universitas DR. Soetomo Surabaya	280
Accounting Active Learning: Sebuah Alternatif Metode Pengajaran Akuntansi untuk Pendidikan Berbasis Entrepreneurship Oleh Wirawan E.D. Radianto, Program Studi Akuntansi, Universitas Ciputra	293
Koperasi sebagai Pembangunan Perekonomian Berdasarkan Hukum Indonesia Oleh Wahyu Prawesthi, Fakultas Hukum, Universitas Dr. Soetomo Surabaya	302
Imbalan Kerja yang Ber-local Wisdom (Sebuah Usaha membangun Konsep Pengupahan yang Berkeadilan di Indonesia) Oleh Nurhayati, Program Studi Akuntansi, Universitas Dr. Soetomo Surabaya	314
Analisis Pemanfaatan Facebook sebagai Media Komunikasi Pemasaran Produk UMKM Kabupaten Jombang Oleh Zainal Muttaqin, Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Dr. Soetomo Surabaya	325
Pergeseran Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Fenomena Ekonomi Libido sebagai Akibat Rendahnya Kualitas Perempuan Oleh Dr. Sri Warjiyati, SH, MH	338
Pengkajian Stok Sumberdaya Ikan Layut di Perairan selatan jawa Timur Oleh Yusrudin	355
Peningkatan Kapasitas SDM Petambak garam melalui Pelatihan Teknologi Sistem Terpal pada Produksi Garam Rakyat di Kabupaten Lamongan Oleh Indra Wirawan	367
Perencanaan Produksi Paving Oleh Benny Setiawan, Mutiatul Fitriyah, dan Christian Abed	379

“UPAYA PENGGALIAN KEARIFAN LOKAL UNTUK MENCETAK MANUSIA YANG BERKUALITAS DAN BERJIWA KEWIRAUSAHAAN DALAM RANGKA MENUMBUHKEMBANGKAN UKM DAN KOPERASI”

Drs. Eddy M. Sutanto, M.Sc.

Latar belakang

Di Indonesia, Usaha Kecil Menengah (UKM) diyakini menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Jumlah UKM hingga 2011 mencapai sekitar 52 juta. UKM di Indonesia sangat penting bagi perekonomian karena menyumbang 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan mampu menyerap atau menampung 97% tenaga kerja. Akan tetapi, akses ke lembaga keuangan sangat terbatas, baru 25% atau 13 juta pelaku UKM yang mendapat akses ke lembaga keuangan (Bank Indonesia, 2012). Usaha Kecil dan Menengah atau yang disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.” Di sini kita melihat peran vital dari UKM yang dimotori oleh para wirausahawan dalam perekonomian nasional. Oleh karenanya, upaya peningkatan angka “fertilitas” wirausahawan baru merupakan keharusan

yang tidak boleh ditunda-tunda lagi bagi kemandirian dan kedaulatan ekonomi bangsa Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan oleh banyak kalangan. Dari kalangan Pemerintah (Kementerian Koperasi dan UKM) sampai dengan kalangan swasta. Kita hendaknya patut bercermin dari keberhasilan negara-negara ‘macam Asia’ seperti Singapore, Taiwan, Hong Kong dan Korea Selatan atau yang tidak boleh dilewatkan begitu saja ialah banggunya si ‘naga Asia’, China. Peran negara dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi lahir dan tumbuhnya para wirausahawan di negara-negara tersebut sangatlah vital. Iklim yang kondusif tidaklah boleh hanya direncanakan dan dilakukan secara parsial. Sebaliknya hal itu seharusnya didesain secara *comprehensive* dalam sebuah *master plan*.

Seorang wirausahawan berperan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal seorang wirausahawan berperan dalam mengurangi tingkat kebergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta meningkatkan daya beli pelakunya. Secara eksternal, seorang wirausahawan berperan dalam menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja. Dengan terserapnya tenaga kerja oleh kesempatan kerja yang disediakan oleh seorang wirausahawan, tingkat pengangguran secara nasional menjadi berkurang. Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap

naiknya pendapatan per kapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula terhadap menurunnya tingkat kriminalitas yang biasanya ditimbulkan oleh karena tingginya pengangguran.

Seorang wirausahawan memiliki peran sangat besar dalam melakukan wirausaha. Peran wirausahawan dalam

-
- Menciptakan lapangan kerja
 - Mengurangi pengangguran
 - Meningkatkan pendapatan masyarakat
 - Mengombinasikan faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal dan keahlian)
 - Meningkatkan produktivitas nasional

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha adalah perbuatan amal, bekerja, dan berbuat sesuatu. Jadi wirausahawan adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu.

Menurut Carol Noore yang dikutip oleh Bygrave dan Zacharakis (2011), proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari pribadi maupun di luar pribadi, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut membentuk ‘*locus of control*’, kreativitas, keinovasian, implementasi, dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausahawan yang besar. Secara internal, keinovasian dipengaruhi oleh

faktor yang berasal dari individu, seperti *locus of control*, toleransi, nilai-nilai, pendidikan, pengalaman, sedangkan faktor yang berasal dari lingkungan yang memengaruhi diantaranya model peran, aktivitas, dan peluang. Oleh karena itu, keinovasian berkembang menjadi kewirausahaan melalui proses yang dipengaruhi lingkungan, organisasi,

Untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka setiap orang memerlukan ciri-ciri dan juga memiliki sifat-sifat dalam kewirausahaan. Ciri-ciri seorang wirausahawan adalah (Drucker, 2007):

- Percaya diri
- Berorientasikan tugas dan hasil
- Pengambil risiko
- Kepemimpinan
- Keorisinilan
- Berorientasi ke masa depan
- Jujur dan tekun

Sifat-sifat seorang wirausahawan adalah:

- Memiliki sifat keyakinan, kemandirian, individualitas, optimisme.
- Selalu berusaha untuk berprestasi, berorientasi pada laba, memiliki ketekunan dan ketabahan, memiliki tekad yang kuat, suka bekerja keras, energik dan memiliki inisiatif.
- Memiliki kemampuan mengambil risiko dan suka pada tantangan.
- Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain dan suka terhadap saran dan kritik yang membangun.
- Memiliki inovasi dan kreativitas tinggi, fleksibel, serba bisa dan memiliki jaringan bisnis yang luas.

- Memiliki persepsi dan cara pandang yang berorientasi pada masa depan.
- Memiliki keyakinan bahwa hidup itu sama dengan kerja keras.

Kewirausahaan: dilahirkan atukah diciptakan?

Secara umum tahap-tahap melakukan wirausaha:

Tahap memulai

Tahap di mana seseorang yang berniat untuk melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat peluang usaha baru yang mungkin apakah membuka usaha baru, melakukan akuisisi, atau melakukan “franchising”. Tahap ini juga memilih jenis usaha yang akan dilakukan apakah di bidang pertanian, industri, atau jasa.

Tahap melaksanakan usaha

Dalam tahap ini seorang wirausahawan mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup aspek-aspek: pembiayaan, manusia, kepemilikan, organisasi, kepemimpinan yang meliputi bagaimana mengambil risiko dan mengambil keputusan, pemasaran, dan melakukan evaluasi.

Tahap mempertahankan usaha

Tahap di mana wirausahawan berdasarkan hasil yang telah dicapai melakukan analisis perkembangan yang dicapai untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

- **Tahap mengembangkan usaha**

Tahap di mana jika hasil yang diperoleh tergolong positif atau mengalami perkembangan atau dapat bertahan maka

perluasan usaha menjadi salah satu pilihan yang mungkin diambil.

Dari daftar ciri dan sifat watak seorang wirausahawan di atas, dapat kita identifikasi sikap seorang wirausahawan yang dapat diangkat dari kegiatannya sehari-hari, sebagai berikut:

- **Disiplin**

Dalam melaksanakan kegiatannya, seorang wirausahawan harus memiliki kedisiplinan yang tinggi. Arti dari kata disiplin itu sendiri adalah ketepatan komitmen wirausahawan terhadap tugas dan pekerjaannya. Ketepatan yang dimaksud bersifat menyeluruh, yaitu ketepatan terhadap waktu, kualitas pekerjaan, sistem kerja dan sebagainya. Ketepatan terhadap waktu, dapat dibina dalam diri seseorang dengan berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Sifat sering menunda pekerjaan dengan berbagai macam alasan, adalah kendala yang dapat menghambat seorang wirausahawan meraih keberhasilan. Kedisiplinan terhadap komitmen akan kualitas pekerjaan dapat dibina dengan ketaatan wirausahawan akan komitmen tersebut. Wirausahawan harus taat azas. Hal tersebut akan dapat tercapai jika wirausahawan memiliki kedisiplinan yang tinggi terhadap sistem kerja yang telah ditetapkan. Ketaatan wirausahawan akan kesepakatan-kesepakatan yang dibuatnya adalah contoh dari kedisiplinan akan kualitas pekerjaan dan sistem kerja.

- **Komitmen Tinggi**

Komitmen adalah kesepakatan mengenai sesuatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik

terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Dalam melaksanakan kegiatannya, seorang wirausahawan harus memiliki komitmen yang jelas, terarah dan bersifat progresif (berorientasi pada kemajuan). Komitmen terhadap dirinya sendiri dapat dibuat dengan identifikasi cita-cita, harapan dan target-target yang direncanakan dalam hidupnya, sedangkan contoh komitmen wirausahawan terhadap orang lain terutama konsumennya adalah pelayanan prima yang berorientasi pada kepuasan konsumen, kualitas produk yang sesuai dengan harga produk yang ditawarkan, penyelesaian bagi masalah konsumen, dan sebagainya. Seorang wirausahawan yang teguh menjaga komitmennya terhadap konsumen, akan memiliki nama baik di mata konsumen yang akhirnya wirausahawan tersebut akan mendapatkan kepercayaan dari konsumen, dengan dampak pembelian terus meningkat, sehingga pada akhirnya tercapai target perusahaan, yaitu: memperoleh laba yang diharapkan.

- **Jujur**

Kejujuran merupakan landasan moral yang kadang-kadang dilupakan oleh seorang wirausahawan. Kejujuran dalam berperilaku bersifat kompleks. Kejujuran mengenai karakteristik produk (barang dan jasa) yang ditawarkan, kejujuran mengenai promosi yang dilakukan, kejujuran mengenai pelayanan purnajual yang dijanjikan dan kejujuran mengenai segala kegiatan yang terkait dengan penjualan produk yang dilakukan oleh wirausahawan.

- **Kreatif dan Inovatif**

Untuk memenangkan persaingan, maka seorang wirausahawan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi. Daya kreativitas

tersebut sebaiknya dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan produk-produk yang telah ada selama ini di pasar. Gagasan-gagasan yang kreatif umumnya tidak dapat dibatasi oleh ruang, bentuk ataupun waktu. Justru seringkali ide-ide jenius yang memberikan terobosan-terobosan baru dalam dunia usaha awalnya adalah dilandasi oleh gagasan-gagasan kreatif yang kelihatannya mustahil.

- **Mandiri**

Seseorang dikatakan “mandiri” apabila orang tersebut dapat melakukan keinginan dengan baik tanpa adanya ketergantungan pihak lain dalam mengambil keputusan atau bertindak, termasuk mencukupi kebutuhan hidupnya, tanpa adanya ketergantungan dengan pihak lain. Kemandirian merupakan sifat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan. Pada prinsipnya seorang wirausahawan harus memiliki sikap mandiri dalam memenuhi kegiatan usahanya.

- **Realistis**

Seseorang dikatakan realistis bila orang tersebut mampu menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan/ perbuatannya. Banyak seorang calon wirausahawan yang berpotensi tinggi, namun pada akhirnya mengalami kegagalan hanya karena wirausahawan tersebut tidak realistis, obyektif dan rasional dalam pengambilan keputusan bisnisnya. Karena itu dibutuhkan kecerdasan dalam melakukan seleksi terhadap masukan-masukan/ sumbang saran yang ada keterkaitan erat dengan tingkat keberhasilan usaha yang sedang dirintis.

Menurut Zimmerer (dalam Suryana, 2003 : 44-45) ada beberapa faktor yang menyebabkan wirausahawan gagal dalam menjalankan usaha barunya:

- Tidak kompeten dalam manajerial.

Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahaan kurang berhasil.

- Kurang berpengalaman baik dalam kemampuan mengkoordinasikan, keterampilan mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan mengintegrasikan operasi perusahaan.
- Kurang dapat mengendalikan keuangan. Agar perusahaan dapat berhasil dengan baik, faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas. Mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat. Kekeliruan memelihara aliran kas menyebabkan operasional perusahaan dan mengakibatkan perusahaan tidak lancar.
- Gagal dalam perencanaan.

Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.

- Lokasi yang kurang memadai.

Lokasi usaha yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi karena kurang efisien.

- Kurangnya pengawasan peralatan.

Pengawasan erat berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas. Kurang pengawasan mengakibatkan penggunaan alat tidak efisien dan tidak efektif.

- Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha.

Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan gagal menjadi besar.

- Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan.

Wirausahawan yang kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan, tidak akan menjadi wirausahawan yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu.

Dengan demikian kita dapat pahami bahwa ada orang-orang yang dilahirkan dengan jiwa kewirausahaan. Namun, tidaklah sedikit para wirausahawan yang berhasil sebagai produk dari suatu proses ‘penggodokan’ dan ‘penempatan’ yang tidak pernah berhenti dan terus-menerus di dalam dirinya, sekalipun banyak kerikil bahkan batu kegagalan yang menghadang. Kuncinya hanya satu “*Keep Trying & Never Give Up.*”

Pengembangan UKM dan Kewirausahaan

Program Pengembangan Usaha Kecil bertujuan untuk memperkuat keterampilan manajemen kewirausahaan melalui peningkatan kapasitas manusia dan pelatihan yang mendorong praktek tempat

kerja yang baik dalam usaha mikro, kecil dan besar. Di bidang pelatihan manajemen, program pengembangan UKM seyogyanya mencakup seluruh spektrum kelompok sasaran, dari wirausahawan mikro yang buta huruf hingga wirausahawan kecil dan menengah yang berorientasi pertumbuhan.

Pada tingkat pengembangan kewirausahaan, peran kunci dari program ini adalah untuk mengembangkan alat dan program yang berhubungan dengan efek jangka panjang dari budaya kewirausahaan.

- Program “Tahu Tentang Bisnis”, alat praktis yang membahas tantangan pengangguran kaum muda. Program ini bertujuan untuk berkontribusi terhadap penciptaan budaya kewirausahaan masyarakat, dengan mempromosikan kesadaran di kalangan anak muda dari peluang dan tantangan kewirausahaan dan wirausahawan, dan peran mereka dalam membentuk masa depan mereka dan pembangunan ekonomi dan sosial. Program ini berusaha untuk mempromosikan budaya kewirausahaan dalam mana koperasi dan usaha swasta untuk kehidupan yang lebih baik bagi pekerja dan wirausahawan, dan untuk produktivitas yang lebih tinggi dan daya saing usaha yang berkelanjutan, dengan tetap menghormati aturan hukum dan hak-hak pekerja. Peran Kementerian Koperasi dan UKM dan seluruh jajarannya di tingkat pusat maupun daerah sangatlah penting. Upaya sosialisasi yang intensif dan pelatihan-pelatihan kewirausahaan harus terus dilakukan di sekolah-sekolah maupun di kelompok-

kelompok informal masyarakat pemuda ataupun kaum wanita. Tentunya peran serta Pemerintah tidak hanya cukup sebagai pemberi informasi dan pelatihan saja, tetapi seharusnya juga menyiapkan infrastruktur pendanaan dan non-pendanaan yang memberikan kemudahan para wirausahawan. Pembinaan bagi wirausahawan yang sejenis dalam kelompok-kelompok dengan memfasilitasi dalam koperasi-koperasi guna mencipta sinergi usaha, sehingga mencapai legalitas hukum yang disyaratkan dalam kancah percaturan bisnis dan perdagangan nasional ataupun internasional.

- Program “Mulai dan Tingkatkan Usaha Anda” adalah program pelatihan manajemen dengan fokus pada memulai dan meningkatkan usaha kecil sebagai strategi untuk menciptakan lapangan kerja sesuai bagi negara-negara berkembang dan dalam transisi ekonomi seperti Indonesia. Tujuan jangka panjangnya ialah untuk memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi secara umum, dan penciptaan lapangan kerja lebih banyak dan lebih baik dalam usaha mikro dan kecil pada khususnya.
- Program “Perluas Bisnis Anda” adalah pelatihan usaha yang terintegrasi dan paket dukungan untuk usaha kecil dan menengah yang memiliki tujuan pertumbuhan dalam pikiran. Program ini adalah bersifat "terintegrasi" karena memberikan sejumlah intervensi yang penting bagi pertumbuhan dan

perluasan usaha. Ini mencakup intervensi baik pelatihan maupun non-pelatihan.

Pengembangan kewirausahaan melalui UKM seyogyanya diarahkan pada visi 'Usaha Berkelanjutan' yang mengembangkan suatu kerangka pemikiran pada pengembangan usaha yang berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, penggunaan teknologi yang ramah lingkungan, peningkatan keterampilan manusia yang bersumber daya dan peningkatan produktivitas yang berdaya saing nasional maupun internasional. Hal ini memerlukan konsensus tripartit antara pemerintah, wirausahawan dan pekerja, yang menciptakan visi bersama yang kuat yang menarik pada pemikiran terbaru tentang pembangunan berkelanjutan, promosi kewirausahaan dan *good corporate citizenship*.

Kewirausahaan Berkearifan Lokal

Sesuai dengan jati diri seorang wirausahawan seperti yang tersebut di atas yang identik dengan sosok yang berani mengambil risiko, kreatif, inovatif dan tentunya harus etikal, maka keberanian menetapkan langkah awal adalah sangat penting. Berani melangkah. Berani mulai. Berani coba. Berani gagal. Berani berdiri dan berani lagi. Keberanian tidaklah hanya dipelajari di bangku-bangku sekolah, tapi keberanian didapatkan serta dikembangkan ketika di lapangan, dalam praktek.

Pertanyaannya: “Mulai dari mana?” Untuk menjawabnya, maka gunakan prinsip ‘*inside-out*’. Mulailah melihat lingkaran paling dalam dengan seksama dari apa yang kita miliki, apa yang ada di dalam diri kita. Adakah keahlian, kekuatan, pemikiran atau

ide-ide, keterampilan dalam diri yang dimiliki? Usaha yang didasarkan pada keahlian, kekuatan, pemikiran dan keterampilan diri, menjadi bekal bagi suatu keberhasilan. Soto Ayam Ambengan “Pak Sadi” adalah bukti nyata keberhasilan wirausaha yang didasarkan dari lingkaran dalam yang dimiliki oleh Pak Sadi, yang mana hingga saat ini cabangnya mudah ditemui di berbagai kota di Indonesia. Di samping itu, melihat pada lingkaran luar atau lingkungan di sekitar tempat tinggalnya, di sekitar kota atau daerahnya, dan seterusnya. Melihat lingkaran luar bertujuan untuk menangkap peluang usaha yang ada. Diperlukan suatu kepekaan untuk hal itu. Pak Ciputra ialah sosok wirausahawan yang memiliki kepekaan dalam menangkap peluang emas yang tersembunyi dalam lingkaran luar ini. Terbukti setiap peluang usaha yang dia sentuh di berbagai sektor, seakan berubah menjadi emas. Tentu saja hal itu dioptimalisasi dari apa yang ada dalam lingkaran dalam beliau. Melihat kesuksesannya saat ini, tidaklah boleh dilepaskan dari pengalaman kejatuhan atau kegagalan yang tidak sedikit. Jiwa wirausahawan yang ada dan tumbuh di dalam lingkaran dalam itulah yang memberikan kekuatan untuk bangkit dari kejatuhan yang pernah dialaminya (Ciputra, 2011; Nugroho, 2009; Harefa & Sudari, 2008). Masih banyak contoh wirausahawan di sekitar kita yang menjadi inspirasi kita. Dengan melihat apa yang ada di dalam dan sekitar diri kita, maka dengan langkah keberanian seorang wirausahawan memanfaatkan potensi-potensi lokal yang tersedia maupun tersembunyi untuk mencipta lapangan kerja bagi diri dan orang-orang lain. Dengan makin banyak

kelahiran wirausahawan-wirausahawan baru, akan berdampak bagi gemilangnya masa depan bangsa, sebagaimana yang dicita-citakan oleh bapak-bapak pendiri bangsa. Selamat berjuang!

Referensi

- Bygrave, W. dan Zacharakis, A. (2011). *Entrepreneurship*. Second Edition. New Jersey: Jon Wiley & Sons, Inc.
- Ciputra. (2011). *Quantum Leap Ciputra. Entrepreneurship Mengubah Masa Depan Anda dan bangsa*. Surabaya: Universitas Ciputra Entrepreneurship Center.
- Drucker, P. F. (2007). *Innovation and Entrepreneurship*. Revised Edition. Oxford: Elsevier.
- Harefa, A. & Siadari, E. E. (2008). *The Ciputra Way*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nugroho, R. (2009). *Memahami Latar Belakang Pemikiran Entrepreneurship Ciputra*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat.

Seminar Nasional ini merupakan forum bagi peneliti di Indonesia yang memfokuskan diri pada pengembangan kewirausahaan dengan menggali *Local Wisdom* yang ada.

Adapun bidang kajiannya meliputi:

- 1. Sumber Daya Manusia**, yang difokuskan pada “Upaya Penggalan *Local Wisdom* untuk Mencetak Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berjiwa Entrepreneurship dalam rangka Menumbuhkembangkan UKM dan Koperasi”.
- 2. Permodalan**, yang difokuskan pada “Peran *Local Wisdom* dalam Penguatan Permodalan untuk Mendorong Peningkatan Aktivitas Entrepreneurship dan Percepatan Pertumbuhan Entrepreneur-Entrepreneur Baru”.
- 3. Kebijakan**, yang difokuskan pada “Konstruksi Kebijakan di Bidang UKM dan Koperasi yang Berbasis *Local Wisdom* untuk Mempermudah Aktivitas Entrepreneurship dan Melindungi Entrepreneur-Entrepreneur Baru”.
- 4. Pemasaran**, yang difokuskan pada “Pengembangan Pemasaran dan Jaringan Usaha bagi UKM dan Koperasi dengan Pendekatan *Local Wisdom*”.
- 5. Kreativitas dan Teknologi**, yang difokuskan pada “Mewujudkan Kreativitas *Local Wisdom* Entrepreneurship Melalui Penciptaan Produk-Produk Unggulan yang Memanfaatkan Kemajuan Teknologi dan Mempunyai Daya Saing Global”.

Kegiatan ini merupakan kerjasama antara



KEMENTERIAN KOPERASI DAN
USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA

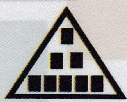


UNIVERSITAS DR. SOETOMO

Didukung oleh



PT. ESA KARYA ANUGERAH



PT BKK
PT BHAkti KArYA KURniA



KOPERASI INDONESIA

UNIVERSITAS DR. SOETOMO
Cerdas | Berbudi | Berprestasi

Jl. Semolowaru 84 Surabaya 60118
Telp/Fax. 031-5947185
www.unitomo.ac.id

ISBN 978-602-17013-0-0



9 786021 701300